

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Daerah Penelitian**

BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul Yogyakarta berada di wilayah Dusun Keratonan Kidul, Pleret Bantul Yogyakarta. BPS tersebut terletak di daerah yang strategis sehingga mudah dijangkau oleh masyarakat. Kegiatan pelayanan yang dilaksanakan di BPS Endang Purwaningsih Pleret meliputi pelayanan KIA, KB, Imunisasi sebulan sekali dan persalinan serta pemeriksaan umum. BPS Endang Purwaningsih Pleret memiliki 2 ruang periksa, 2 ruang bersalin dan 2 ruang perawatan dengan 3 orang tenaga kesehatan yaitu 2 orang bidan dan 1 orang perawat.

##### **2. Karakteristik Responden**

Pengambilan data dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2013 dengan jumlah responden sebanyak 30 orang ibu hamil trimester III yang memeriksakan kehamilannya di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul. Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur ibu, pendidikan, pekerjaan.

### a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

Tabel 4.1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur Ibu

No	Umur Ibu	n	%
1.	> 20 Tahun	3	10.0
2.	20 – 30 Tahun	20	66.7
3.	30 – 40 tahun	7	23.3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer (tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden ibu berumur antara 20 – 30 tahun, yaitu ada 20 responden (66.7%).

### b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

Tabel 4.2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Ibu

No	Pendidikan Ibu	n	%
1.	SD	2	6.7
2.	SMP	10	33.3
3.	SMA	16	53.3
4.	D3	2	6.7
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer(tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.2.diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu dengan pendidikan terakhir SMA, yaitu ada 16 responden (53,3%)

### c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu

No	Pekerjaan Ibu	n	%
1.	IRT	18	60.0
2.	Buruh	8	26.7
3.	Pegawai Swasta	4	13.3
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer (tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.3.diatas, dapat diketahui bahwa sebagian besar responden merupakan ibu rumah tangga (IRT), yaitu ada 18 responden (60,0%).

### 3. Gambaran Pelayanan Konseling Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi Pelayanan Konseling pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul

No	Pelayanan Konseling	n	%
1.	Baik	23	76.7
2.	Cukup	7	23.3
3.	Kurang	0	0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer (tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahuibahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan konseling di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul baik 23 responden (76,7%) sedangkan yang menyatakan cukup 7 responden (23,3%) sedangkan yang menyatakan buruk adalah 0%

#### 4. Gambaran Pelayanan Deteksi Dini Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4.5. Distribusi Frekuensi Pelayanan Deteksi Dini pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul

No	Pelayanan Deteksi Dini	N	%
1.	Baik	21	70.0
2.	Cukup	9	30.0
3.	Kurang	0	0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer (tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahuibahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan deteksi dini Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul baik 21 responden (70,0%) sedangkan yang menyatakan cukup 9 responden (30.0%) sedangkan yang menyatakan buruk adalah 0%

#### 5. .Gambaran Pelayanan *Antenatal Care* Ibu Hamil Trimester III

Tabel 4.6. Distribusi Frekuensi Pelayanan *Antenatal Care* pada Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul

No	Pelayanan <i>Antenatal Care</i>	n	%
1.	Baik	23	76.7
2.	Cukup	7	23.3
3.	Kurang	0	0
Jumlah		30	100,0

Sumber : Data Primer (tahun 2013)

Berdasarkan tabel 4.5. dapat diketahuibahwa sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan *antenatal care* ibu hamil trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul sebagian besar adalah baik 23 responden (76,7%) sedangkan yang menyatakan cukup 7 responden (23,3%) sedangkan yang menyatakan buruk adalah 0%

## **B. Pembahasan**

### **1. Gambaran Pelayanan Konseling Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul**

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang diteliti sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan konseling ibu hamil trimester III sebagian besar adalah baik yaitu 23 responden 76.7%. Sedangkan sebagian kecil menyatakan bahwa pelayanan konseling cukup yaitu 7 responden (23.3%).

Sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan konseling Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul baik yaitu 23 responden (76.7%) menunjukkan bahwa bidan telah melaksanakan tugas sebagai konseling pada ibu hamil trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul. Sedangkan masih adanya responden yang menyatakan cukup dalam pelayanan konseling yaitu 7 responden (23.3%), hal ini karena responden tidak diberikan konseling tentang perilaku kesehatan, pola hidup sehat, dan konseling menghadapi persalinan. Hal ini terjadi karena di BPS Endang Purwaningsih tidak ada standar konseling yang akan diberikan kepada ibu hamil.

Sehingga tujuan ANC belum tercapai, tujuan ANC menurut Kusmiyati (2009) tujuan *Antenatal Care* adalah mempromosikan dan menjaga kesehatan fisik dan mental ibu dan bayi dengan pendidikan, nutrisi, kebersihan diri, dan proses kelahiran bayi. Mendeteksi dan menatalaksanakan komplikasi medis, bedah atau obstetri selama

kehamilan dan mengembangkan persiapan persalinan serta kesiapan menghadapi komplikasi.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Nenny Suryana dengan judul Evaluasi Pelaksanaan Standar Asuhan Antenatal 7T pada ibu hamil di Puskesmas Wirobrajan Yogyakarta Tahun 2011 yang menyatakan bahwa pelaksanaan standar asuhan antenatal 7T pada ibu hamil belum sepenuhnya dilakukan, hasil evaluasi standar asuhan antenatal 7T yaitu : mengukur berat badan, mengukur tekanan darah, mengukur TFU, memberikan imunisasi TT, memberikan tablet Fe, tes infeksi menular seksual dan temu wicara adalah tidak baik. Penelitian yang dilakukan Nenny Suryana, khususnya pada temu wicara hasilnya 100% karena sepenuhnya dilakukan.

## **2. Gambaran Pelayanan Deteksi Dini Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul**

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang diteliti sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan deteksi dini ibu hamil trimester III sebagian besar adalah baik yaitu 21 responden 70%. Sedangkan sebagian kecil menyatakan bahwa pelayanan deteksi dini cukup yaitu 9 responden (30.0%)

Banyaknya responden yang menyatakan bahwa pelayanan deteksi dini baik yaitu 21 responden (70%), hal ini dikarenakan bidan telah melakukan pelayanan deteksi dini pada ibu hamil yaitu pemeriksaan TFU, memantau

keadaan denyut jantung janin, pemeriksaan HB dan mengkaji kenaikan berat badan. Sedangkan masih terdapatnya responden yang menyatakan pelayanan konseling cukup yaitu 9 responden (30%), hal ini dikarenakan responden tidak mendapatkan pelayanan seperti pengukuran LILA, pemeriksaan test urine, pemeriksaan penyakit PMS. Hal ini karena beberapa responden tidak ada indikasi penyakit yang harus dilakukan deteksi melalui test urine dan pemeriksaan PMS. Untuk tes PMS dilakukan jika sudah ada keluhan dari ibu hamil dan langsung dilakukan pemeriksaan laboratorium untuk mendeteksi awal mungkin adanya infeksi menular seksual. Jadi tes penyakit menular seksual baru dilakukan sebatas ibu hamil melaporkan keluhan, dan belum dilakukan secara rutinitas dengan alasan pemeriksaan tersebut masih dirasa mahal oleh masyarakat. Padahal deteksi dini sangat penting bagi kehamilan ibu trimester III, hal ini sesuai dengan pernyataan Kusmiyati,dkk (2009) bahwa untuk ibu hamil dengan resiko tinggi sejak awal ditemukan kasus harus sudah diantisipasi sedini mungkin untuk penanganannya.

### **3. Gambaran Pelayanan *Antenatal Care* Ibu Hamil Trimester III di BPS Endang Purwaningsih Pleret Bantul**

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang diteliti sebagian besar responden menyatakan bahwa pelayanan *antenatal care* ibu hamil trimester III sebagian besar adalah baik yaitu 23 responden 76.7%.

Sedangkan sebagian kecil menyatakan bahwa pelayanan konseling cukup yaitu 7 responden (23.3%).

Banyaknya responden yang menyatakan bahwa pelayanan *antenatal care* baik 76.7% hal ini menunjukkan bahwa bidan telah melakukan tugasnya dengan baik sesuai dengan standar pelayanan *antenatal care*. Hal ini sesuai dengan tujuan utama ANC (Pantikawati, 2010) yaitu menurunkan/mencegah kesakitan dan kematian maternal dan perinatal. Adapun tujuan khususnya adalah memonitor kemajuan kehamilan guna memastikan kesehatan ibu dan perkembangan bayi yang normal, mengenali secara dini perkembangan dari normal dan memberikan penatalaksanaan yang diperlukan dan membina hubungan saling percaya antara ibu dan bidan dalam rangka mempersiapkan ibu dan keluarga secara fisik, emosional, dan logis untuk menghadapi kelahiran serta kemungkinan adanya komplikasi.

Sedangkan masih terdapatnya responden yang menyatakan bahwa pelayanan *antenatal care* cukup yaitu 7 responden (23%) hal ini karena masih ada pelayanan konseling dan deteksi dini yang belum dilakukan sehingga responden belum mengetahui secara baik tentang pelayanan *antenatal care*. Sehingga bidan diharapkan tetap melaksanakan pelayanan *antenatal care* sesuai dengan standar pelayanan kebidanan.

Bidan dalam memberikan asuhan kebidanan sebaiknya selalu berpegang pada standar asuhan yang ada sehingga bisa dikatakan profesional dan menghasilkan pelayanan bermutu. Selain dari hal tersebut

diatas pelaksanaan standar asuhan *antenatal care* juga bisa dilakukan untuk mendeteksi dini adanya faktor resiko dan resiko tinggi pada ibu hamil yang datang untuk periksa.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Gambaran pelayanan *antenatal care* ibu hamil trimester III hanya diukur menggunakan kuesioner tertutup tanpa dilengkapi dengan wawancara sehingga hasilnya kurang sempurna.

PERPUSTAKAAN  
JENDERAL ACHMAD YANI  
YOGYAKARTA